

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PEMBELAJARAN EFEKTIF DI KELAS V SD NEGERI 50 BANDA ACEH

Asma Diani, Soewarno, Mislinawati

Asmadiani11@gmail.com

ABSTRAK

Kurang menguasai pengelolaan kelas adalah salah satu penyebab tidak tercapainya pembelajaran yang efektif. Penelitian ini mengangkat masalah Apakah ada pengaruh antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh. Hipotesis penelitian yakni terdapat pengaruh antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh dengan populasi sebanyak 140 siswa dan sampel sebanyak 104 siswa. Populasi diambil dari 4 kelas, yaitu kelas VA, VB, VC, dan kelas VD. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dari masing-masing variabel dengan menggunakan skala likert. Uji reliabilitas dan uji prasyarat analisis menggunakan *SPSS 16.0*. Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS 16,0*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh gambaran pengelolaan kelas pada kriteria tinggi dengan rata-rata 136,99 dan frekuensi relatif 60,4% dan pembelajaran efektif berada pada kriteria tinggi dengan perolehan rata-rata 94,97 dan frekuensi relatif 58,92%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh. Terbukti dari hasil analisis korelasi antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif diperoleh nilai korelasi $0,714 > 0,1927$ dan signifikan $0,000 < 0,005$. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif.

Kata kunci: Pengelolaan Kelas, Pembelajaran Efektif

PENDAHULUAN

Guru dan proses pembelajaran merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan sangat erat dan mutlak. Artinya guru akan lebih memiliki makna secara edukatif jika guru itu mampu melakukan proses pembelajaran yang baik, tepat, akurat, serta relevan dengan fungsi dan prinsip pendidikan. Untuk mewujudkan idealisme pendidikan itu tidak cukup diimbangi dengan pembelajaran yang efektif. Sebagian besar siswa ada yang memiliki kebencian kepada salah satu mata pelajaran tertentu

karena mata pelajaran yang dianggapnya sangat sulit dan begitu menakutkan. Entah karena dari faktor guru maupun faktor siswa yang malas untuk berusaha untuk bisa memahami materi pelajaran yang sedang dihadapinya. Atau karena gara-gara pembicaraan dari kakak kelas atau teman yang memberi informasi kepada siswa tersebut kalau materi pelajaran tersebut sulit, secara tidak langsung hal itu membuat greget atau semangat siswa menurun. Jika sang guru tidak dapat mendekati siswa yang kurang greget, maka siswa tersebut selamanya akan pasrah.

Dengan demikian, dalam proses belajar mengajar, seorang guru tidak hanya memiliki pengetahuan untuk diberikan kepada murid-muridnya. Tetapi guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk memanager atau mengelola kelas baik secara fisik maupun kelas dalam artian siswa di kelas, ketika guru dapat mengelola kelas, maka akan tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga mendukung kegiatan belajar-mengajar yang efektif dan efisien.

Saat menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan pada SDN 50 Banda Aceh, peneliti mengamati proses belajar mengajar pada kelas V. Dimana ketika seorang guru mengajar kurang efektif. Tidak adanya penggunaan media ketika materi diberikan dan guru hanya terpaku pada buku guru dan buku siswa saja. Misalnya ketika materi organ tubuh manusia, tidak menggunakan media yang sudah tersedia. Dan pada bentuk posisi duduk siswa yang kurang efektif ketika siswa memperhatikan guru ke depan.

Setiap guru masuk ke dalam kelas, maka pada saat itu guru menghadapi dua masalah, yaitu masalah pengajaran dan pengelolaan. Masalah pengajaran adalah usaha guru dalam memberikan materi pembelajaran, penyajian informasi, penggunaan media, mengajukan pertanyaan, evaluasi dan lain-lain. Sedangkan masalah pengelolaan adalah usaha guru dalam menciptakan kondisi kelas dan belajar siswa sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: “Apakah ada pengaruhnya hasil pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh ?”

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh hasil pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh.

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para guru ketika mengajar di kelas
2. Menambah referensi keilmuan bagi lembaga pendidikan Universitas Syiah Kuala khususnya Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar.

Djiwandono (2006:262), “bahwa pengelolaan kelas adalah suatu rangkaian tingkah laku yang kompleks, dimana guru di tuntut untuk mengembangkan dan mengatur kondisi kelas yang akan memungkinkan siswa mencapai tujuan belajar yang efisien”.

Muhith (2008:6) Pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang mampu memberikan nilai tambah atau informasi baru bagi siswa. Pembelajaran dikatakan efektif jika pembelajaran tersebut mampu memberikan atau menambah informasi atau pengetahuan baru bagi siswa. Misalnya sebelum pembelajaran siswa belum bisa membaca dan belum mengetahui jumlah malaikat dan Rasul yang wajib diimani, setelah proses pembelajaran siswa akhirnya mampu membaca dan mengetahui jumlah malaikat dan Rasul yang wajib diimani oleh umat islam.

Menurut Slameto (2003:92), “mengajar adalah membimbing siswa agar mengalami proses belajar”.

Slameto (2003:92), Mengajar yang efektif ialah mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif pula. Untuk melaksanakan mengajar yang efektif diperlukan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Belajar secara aktif, baik mental maupun fisik.
2. Guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar.
3. Guru memberikan motivasi.
4. Kurikulum yang baik dan seimbang.

5. Guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual.
6. Guru akan mengajar efektif selalu membuat perencanaan sebelum mengajar.
7. Pengaruh guru yang sugestif perlu diberikan pula kepada siswa.
8. Seorang guru harus memiliki keberanian menghadapi siswa-siswanya, juga masalah yang timbul waktu proses belajar mengajar berlangsung.
9. Guru harus mampu menciptakan suasana yang demokratis di sekolah.
10. Pada penyajian bahan pelajaran pada siswa, guru perlu memberikan masalah-masalah yang merangsang untuk berpikir.
11. Semua pelajaran yang diberikan pada siswa perlu diintegrasikan, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang terintegrasi, tidak terpisah-pisah seperti pada sistem pengajaran lama, yang memberikan pelajaran secara terpisah-pisah satu sama lainnya.
12. Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan yang nyata di masyarakat.
13. Dalam interaksi belajar mengajar, guru harus banyak memberi kebebasan pada siswa, untuk dapat menyelidiki sendiri, mengamati sendiri, belajar sendiri, dan mencari pemecahan masalah sendiri.
14. Pengajaran remedial

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Masalah-masalah dalam penelitian yang berkenaan dengan proses penelitian dan hasil-hasil yang diperolehnya. Bagaimana proses itu terjadi dapat menjadi kajian utama penelitian kuantitatif, karena efisiensi, efektifitas, dan produktifitas proses penelitian mempunyai sumbangan yang berarti terhadap kualitas penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menjadikan semua siswa SDN 50 Banda Aceh sebagai populasi. Akan tetapi yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V-A, V-B, V-C, dan V-D yang berjumlah 140 orang. Dalam penentuan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh ukuran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{140}{140(0,05)^2+1} = \frac{140}{0,35+1} = \frac{140}{1,35} = 103,7 = 104 \text{ responden.}$$

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar angket aktifitas peserta didik dan hasil wawancara guru. Lembar angket yang diberikan sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih.

Uji prasyarat analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data-data yang merupakan gambaran dari gejala-gejala yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* menggunakan program *SPSS 16* dengan taraf signifikan 5%. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikan (p) > 5% atau 0,05 (Priyatno, 2008:28).

2) Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis H_a dan H_o dalam penelitian ini yaitu:

(H_a): Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh.

(H_o): Tidak terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi. Interpretasi nilai r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Tabel interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010:184)

Pengambilan keputusan menggunakan angka pembanding r tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka terdapat korelasi, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi. (Sugiyono, 2010:185).

3) Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $< 0,05$ maka H_0 di tolak, dan H_a diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, atau signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif dapat dilihat tabel dari hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS 16*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian kuisioner, data pengelolaan kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh yang berjumlah 104 orang, menunjukkan bahwa skor yang tertinggi pada posisi tinggi sebanyak 60,4 % dengan rentang 131-140 dan jumlah siswa 63 orang. Hal ini menggambarkan bahwa pengelolaan kelas di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh termasuk kategori baik oleh sebab itu perencanaan pengelolaan kelas dapat di tingkatkan.

Dan berdasarkan hasil penelitian kuisioner, data pembelajaran efektif kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh yang berjumlah 104 orang, menunjukkan bahwa skor

yang tertinggi pada posisi tinggi sebanyak 58,9 % dengan rentang 91-95 dan jumlah siswa siswa 60 orang. Hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran efektif termasuk kategori baik oleh sebab itu diperlukan perencanaan pembelajaran yang efektif untuk lebih baik lagi.

Berdasarkan deskripsi data tentang pengelolaan kelas dan pembelajaran efektif di atas, maka dengan demikian perencanaan dalam pengelolaan kelas dan pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh harus ditingkatkan lagi, dan hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memberi pengaruh positif terhadap pembelajaran efektif. Adapun dipengaruhi oleh faktor lain yaitu, kemampuan kognitif siswa, cara guru memotivasi siswa, latihan-latihan yang sesuai, kepahaman siswa terhadap pelajaran dan tugas yang diberikan.

Hasil uji regresi linier sederhana dengan hasil tabel diperoleh $t_{hitung} = 7,374$. Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak, df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau $104 - 2 = 102$. Sehingga dari persamaan tersebut menghasilkan data output dari program *SPSS 16* dengan diketahui nilai $t_{hitung} = 7,734 > 1,983$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya: Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Pengelolaan Kelas (X) terhadap variabel Pembelajaran Efektif (Y).

Dari hasil uji korelasi penelitian, diperoleh bahwa hipotesis kerja yang berbunyi “Adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif di kelas VSD Negeri 50 Banda Aceh” diterima. Hasil korelasi antara pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif menunjukkan bahwa pengaruh antara keduanya adalah positif. Artinya adalah pengaruh antara kedua variabel linier atau searah.

Hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi *Product Moment* (r) sebesar 0,714. Dimana hipotesis menyatakan $0,714 > 0,1927$ maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, dan terbukti ada pengaruh positif antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh ditunjukkan berdasarkan nilai rata-rata skor dari variabel pengelolaan kelas dengan hasil skor rata-rata yang diperoleh sebesar 136,99 dan frekuensi relatif 60,4% dengan jumlah siswa 63 orang dan kategori pengelolaan kelas adalah tinggi.
2. Pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh ditunjukkan berdasarkan nilai rata-rata skor dari variabel pembelajaran efektif dengan hasil skor rata-rata yang diperoleh sebesar 94,97 dan frekuensi relatif 58,9% dengan jumlah siswa 60 orang dan kategori pengelolaan kelas adalah tinggi.
3. Terdapat hubungan positif antara variabel X (Pengelolaan Kelas), dan variabel Y (Pembelajaran Efektif), dengan memperoleh nilai hasil perhitungan koefisien korelasi product moment sebesar $0,714 > 0,1927$, dan dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dengan perolehan nilai tersebut kedua variabel dikategorikan sebagai berpengaruh positif signifikan dengan kategori kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adabiyah.2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aswandi. *Pembelajaran Efektif*, dalam <http://starawaji.wordpress.com/>.
- Aswan, Djamarah, Bahri, Syaiful. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djufri, dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: FKIP Unsyiah
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djiwandono, Wuryani, Esti, Sri. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Faturahman Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Isjoni. 2007 *Pembelajaran Visioner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamridafrizal. *Konsep Dasar Pengelolaan Kelas*. dalam <http://www.scribd.com/>.
- Muhith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Konstektual*. Semarang: Rasail.
- Nata, Abudin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Riyanto Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2013. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: PT.Ciputat Press.
- Santrock, W, John. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Humanika.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subroto, Suryo. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2009. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabes.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih, Erlianty. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung, PT. Refika Aditama.
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi.
- Yasmin, Martinis. 2011. *Pardigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.